

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berlandaskan temuan analisis Location Quotient, Shift Share, dan Klassen Tipologi terhadap transformasi struktur ekonomi Kabupaten Banyuwangi periode 2019-2023, bisa disimpulkan berbagai hal berikut:

1. Transformasi struktur ekonomi terjadi di Kabupaten Banyuwangi ditandai dengan pergeseran sektor primer menuju sektor sekunder dan tersier. Perubahan tersebut dipicu oleh penurunan kontribusi sektor tradisional seperti pertanian dan peningkatan peran sektor modern seperti perdagangan, pariwisata, dan jasa. Proses ini menunjukkan adaptasi ekonomi Banyuwangi dalam menghadapi dampak pandemi dan menunjukkan pemulihan.
2. Jumlah sektor basis ekonomi Banyuwangi menurun dari lima pada 2019 menjadi empat pada 2023 hilangnya sektor transportasi dan pergudangan akibat pandemi COVID-19 yang membatasi mobilitas barang dan jasa. Perubahan ini mencerminkan masih rentang terhadap guncangan eksternal.
3. Sektor yang tumbuh relatif cepat mengalami penurunan berubah dari 9 sektor pada tahun 2019 menjadi 8 sektor pada tahun 2023. Perubahan ini mencerminkan transformasi struktur ekonomi daerah dengan peningkatan peran sektor modern seperti konstruksi, perdagangan, dan transportasi, serta penurunan dominasi sektor tradisional seperti pertanian.
4. Sektor yang memiliki keuntungan lokasional mengalami peningkatan signifikan dari 5 sektor pada tahun 2019 menjadi 10 sektor pada tahun 2023. Kenaikan ini menunjukkan kemampuan Kabupaten Banyuwangi dalam

mengoptimalkan potensi alam dan sumber daya manusia untuk mengembangkan keragaman ekonomi berkelanjutan dan tangguh.

5. Kabupaten Banyuwangi berhasil beralih dari daerah tertinggal (Kuadran IV) pada 2019 menjadi daerah maju tapi tertekan (Kuadran II) pada 2023. Perubahan ini menunjukkan keberhasilan percepatan pertumbuhan ekonomi.
6. Rekomendasi kebijakan pengembangan sektor ekonomi daerah difokuskan pada pemanfaatan kekuatan dan peluang yang ada di tahun akhir analisis. Strategi yang dihasilkan diharapkan mampu meningkatkan daya saing dan ketahanan ekonomi daerah secara berkelanjutan.

5.2. Saran

Berdasarkan temuan transformasi struktur ekonomi Kabupaten Banyuwangi, pemerintah daerah perlu mempertahankan dan memperkuat laju perubahan melalui pembangunan yang merata dan berkeadilan dengan fokus pada peningkatan PDRB per kapita melalui optimalisasi kualitas sumber daya manusia, pemerataan pendapatan, pelebaran basis ekonomi lewat pengembangan klaster industri-jasa khususnya sektor pariwisata dan teknologi informasi, serta penguatan infrastruktur pendukung. Pembangunan harus bersifat menyeluruh, adaptif, dan melibatkan berbagai pihak untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta memperkuat ketahanan ekonomi daerah. Penelitian ini memiliki keterbatasan pada rentang waktu dan kurangnya analisis variabel sosial ekonomi, sehingga disarankan penelitian selanjutnya memperpanjang rentang waktu, memasukkan variabel sosial ekonomi, serta menerapkan metodologi lain untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan menyeluruh.